

ABSTRAK

Alvina Widadjananti Nabilah: Pola Komunikasi Dakwah dalam Aktivitas *Khitobah ta'tsiriyah* terhadap Remaja (Studi Deskriptif pada Komunitas *One Ummah Movement* dan Remaja di Masjid Al Maksudi, Gedebage, Bandung)

Aktivitas *khitobah ta'tsiriyah* merupakan bagian dari kegiatan *khitobah* atau tabligh melalui media mimbar yang menjadi salah satu metode dakwah paling terkenal ditengah masyarakat Indonesia, namun nyatanya aktivitas ini kerap tidak mengalami modifikasi dalam mengikuti alur perkembangan zaman hingga terkesan monoton dan tidak menarik terutama pada kalangan remaja. *One Ummah Movement* merupakan komunitas anak muda yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemanusiaan yang memiliki semangat untuk merangkul seluruh lapisan masyarakat di Indonesia melalui program yang ramah anak muda.

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya untuk mengetahui; (1) pola komunikasi linguistik dalam penyampaian *khitobah ta'tsiriyah* terhadap remaja di *One Ummah Movement*; (2) pola komunikasi simbolik dalam penyampaian *khitobah ta'tsiriyah* terhadap remaja di *One Ummah Movement*; (3) pola komunikasi emosional dalam penyampaian *khitobah ta'tsiriyah* terhadap remaja di *One Ummah Movement*. Teori yang digunakan adalah teori interaksi simbolik yang dipelopori oleh George Herbert Mead (1845-1929) yaitu "*Mind, Self, and Society*". Penelitian ini berdasarkan ciri-ciri utama dari teori interaksi simbolik dalam sub pembahasan mengenai karakter yakni Linguistik, Emosional dan Simbolik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme yang menekankan pada pentingnya pemahaman realitas dalam konteks ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification* (kesimpulan) untuk mengetahui pola komunikasi dakwah dalam aktivitas *khitobah ta'tsiriyah* yang dilakukan oleh *One Ummah Movement* pada kegiatan kajian di Masjid Al Maksudi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi dakwah dari *One Ummah Movement* dalam aktivitas *khitobah ta'tsiriyah* terhadap remaja berdasarkan linguistik, simbolik, dan emosional yaitu: (1) penyesuaian pemilihan bahasa pengantar dan gaya bahasa dalam komunikasi linguistik sesuai segmentasi anak muda, penggunaan bahasa yang cerdas dan adaptif dalam meningkatkan efektivitas *khitobah ta'tsiriyah* (2) penggunaan komunikasi simbol sebagai identitas dan promosi aktivitas *khitobah ta'tsiriyah*, Penggunaan simbol-simbol baik dalam simbol berbentuk fisik maupun dalam bentuk media sosial (3) Upaya menjalin keutuhan komunitas *One Ummah Movement* menggunakan pola komunikasi emosional, berperan dalam menciptakan kedekatan antar elemen.

Kata kunci: *Khitobah ta'tsiriyah*; Pola Komunikasi; Dakwah; Komunitas; *One Ummah Movement*.